

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2018
TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI PASAR ANYAR SINGARAJA**

Oleh

Kadek Ferdian Dwi Arsa, NIM. 2214101015

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Pasar Anyar Singaraja, serta (2) mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi penegak hukum dalam menindaklanjuti peraturan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng dan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Argha Nayottama Kabupaten Buleleng selaku pengelola Pasar Anyar Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen, dengan penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2018 di Pasar Anyar Singaraja belum berjalan secara optimal karena belum adanya sosialisasi, koordinasi antarinstansi, serta pemasangan tanda larangan merokok di area pasar. (2) Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Pasar Anyar meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap aturan, keterbatasan fasilitas pasar, serta belum adanya penegakan hukum yang efektif dari Satpol PP akibat kurangnya personel dan fokus penertiban yang masih diarahkan pada ketertiban pedagang, bukan pada pengawasan Kawasan Tanpa Rokok.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Daerah, Kawasan Tanpa Rokok, Pasar Anyar Singaraja.

**IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NUMBER 2 OF 2018
CONCERNING SMOKE-FREE AREA AT PASAR ANYAR SINGARAJA**

By

Kadek Ferdian Dwi Arsa, NIM. 2214101015

Law Departemen

Abstract

This study aims to (1) identify the form of implementation of Buleleng Regency Regional Regulation Number 2 of 2018 concerning Smoke-Free Areas at Pasar Anyar Singaraja, and (2) analyze the challenges and obstacles faced by law enforcement officers in enforcing the regulation. The research method used is empirical legal research with a descriptive approach. The research was conducted at the Office of the Civil Service Police Unit (Satpol PP) of Buleleng Regency and the Regional Public Company (Perumda) Pasar Argha Nayottama of Buleleng Regency as the management authority of Pasar Anyar Singaraja. Data collection techniques include interviews, observations, and document studies, while the selection of subjects used a purposive sampling technique. The data were processed and analyzed qualitatively. The results of the study show that (1) the implementation of Buleleng Regency Regional Regulation Number 2 of 2018 at Pasar Anyar Singaraja has not been effectively carried out due to the absence of socialization, lack of inter-agency coordination, and the unavailability of no-smoking signs in the market area. (2) The challenges and obstacles faced in implementing the Smoke-Free Area include low public awareness of the regulation, inadequate market facilities, and the lack of effective law enforcement by Satpol PP due to limited personnel and a focus that remains on managing trader discipline rather than monitoring the Smoke-Free Area.

Keywords: *Implementation, Regional Regulation, Smoke-Free Areas, Pasar Anyar Singaraja.*